

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA
POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA AMMATOA SUKU KAJANG
DI DESA TANAH TOA KEC. KAJANG KAB. BULUKUMBA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

RUSDAN

105191102319

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 1445 H / 2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Judul Skripsi : analisis nilai-nilai pendidikan islam pada pola asuh anak dalam keluarga Ammatoa suku Kajangdi desa Tanah Toa kec. Kajang kab. Bulukumba

Nama Mahasiswa : Rusdan

Nomor Induk Mahasiwa : 105191102319

Fakultas/ Jurusan : Fakultas Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

11 Rajab 1445 H

Makassar,

23 Januari 2024 M

Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sulaeman Masnan, M.Pd.I
NIDN : 0917117402



Drs. H. Abd. Samad T, M.Pd.I
NBM : 659454



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Rusdan**, NIM. 105 19 11023 19 yang berjudul “**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Pola Asuh Anak dalam Keluarga Ammatoa Suku Kajang di Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba.**” telah diujikan pada hari Sabtu, 15 Rajab 1445 H/ 27 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

15 Rajab 1445 H.
Makassar,
27 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

(.....)

Sekretaris : Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.

(.....)

Anggota : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

(.....)

Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Sulaiman, M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing II : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Rajab 1445 H/ 27 Januari 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Rusdan**

NIM : 105 19 11023 19

Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Pola Asuh Anak dalam Keluarga Ammatoa Suku Kajang di Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

(.....)

2. Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.

(.....)

3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

(.....)

4. Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rusdan

Nim : 105191102319

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kelas : PAI. A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun.
 2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
 3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 23 Januari 2024 M

Penulis



Rusdan

105191102319

ABSTRAK

RUSDAN. 105191102319. 2024. *analisis nilai-nilai pendidikan islam pada pola asuh anak dalam keluarga ammatoa suku kajang di desa tanah toa kec. kajang kab. Bulukumba.* Dibimbing oleh Sulaeman Masnan dan Abd. Samad.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui 1). Untuk mengetahui pola asuh anak pada keluarga Ammatoa suku Kajang, 2). Untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam pola asuh anak pada keluarga Ammatoa suku Kajang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dalam menggali data dan informasi terkait, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Cara orang tua mengasuh anak-anak mereka dalam keluarga Ammatoa itu tidak jauh berbeda dengan orang tua di luar keluarga Ammatoa suku Kajang. 2) Berbeda dengan orang tua diluar suku kajang orang tua mereka mengajari anak- anaknya di dalam rumah terlebih dahulu sebelum di sekolahkan mereka di beri “*pappasang*” pesan yang diajarkan dari turun temurun ajaran ini bersifat tersirat bukan tersurat.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Ammatoa Suku Kajang Di Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba”** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Salam beserta shalawat semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. sebagai suri tauladan dan pembawa kebenaran bagi seluruh umat manusia. Semoga keselamatan senantiasa dilimpahkan kepada seluruh keluarga beliau, sahabat-sahabatnya beserta para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, banyak hambatan, rintangan dan halangan yang dihadapi, namun berkat bantuan, motivasi, semangat dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak, semua ini dapat terselesaikan dan teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari yang namanya kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, ayahanda Kamaruddin dan Ibunda Nurasia yang senantiasa memberikan dukungan untuk anaknya baik berupa material maupun untaian doa yang tidak pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.
2. Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I & Ibu Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr Sulaeman Masnan, M.pd.I dan Drs. Abd. Samad T.M.Pd.I, selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak dan Ibu keluarga Ammatoa di kec. Kajang kab. Bulukumba yang merupakan objek dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman dan sahabat yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak saya sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tidak ada manusia yang terlepas dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya dengan lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan secara umum serta bernilai ibadah disisi Allah Swt. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Makassar, 12 November 2023 M
10 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis



Rusdan
105191102319



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB. I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB. II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam..... | 7 |
| B. Pola Asuh..... | 10 |
| 1. Pengertian Pola Asuh..... | 10 |
| 2. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak..... | 11 |
| 3. Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak..... | 13 |
| 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Anak..... | 14 |
| BAB. III METODE PENELITIAN | 17 |
| A. Jenis Penelitian..... | 17 |
| B. Lokasi Dan Objek Penelitian..... | 18 |
| C. Fokus Penelitian..... | 18 |
| D. Deskripsi Fokus Penelitian..... | 19 |
| E. Sumber Data..... | 19 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 20 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 21 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 22 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 25 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 25 |
| B. Hasil Penelitian..... | 27 |
| BAB V PENUTUP..... | 32 |
| A. Kesimpulan..... | 32 |
| B. Saran..... | 33 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 34 |
| LAMPIRAN..... | 37 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 43 |



DAFTAR TABEL

Nomor
Halaman

1. Tabel 4.1 Luas wilayah daerah Tanah Toa berdasarkan penggunaannya.26



DAFTAR GAMBAR

| Nomor | | Halman |
|-------|---|---------|
| 1. | Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga dalam keluarga Ammatoa..... | 37 |
| 2. | Dokumentasi Wawancara dengan Anggota Keluarga Ammatoa..... | 38 |
| 3. | Dokumentasi Surat Izin Penelitian dari Kampus..... | 39 |
| 4. | Dokumentasi Surat Izin Penelitian DPM PTSP Provinsi Sulawesi Selatan..... | 40 |
| 5. | Dokumentasi Surat Izin Penelitian DPM PTSP Kabupaten..... | 41 |
| 6. | Dokumentasi Surat Keterangan Penelitian..... | 42 |
| | | Selesai |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang bayi yang lahir ke dunia adalah makhluk Allah SWT yang tidak memiliki kemampuan dan selalu memerlukan bantuan untuk bisa menjalani hidupnya di dunia ini. Maha bijaksana Allah SWT telah mencurahkan rasa kasih sayang orang tua untuk mengasuh anaknya dengan baik tanpa mengharapkan imbalan. Setiap manusia yang lahir tidak memiliki pengetahuan tentang sesuatu apapun, tetapi ia diberikan pancaindera, pikiran, rasa oleh Allah SWT sebagai aset untuk mencari dan menerima ilmu pengetahuan, mempunyai keterampilan dan mendapatkan sikap tertentu melalui proses kematangan dan belajar terlebih dahulu.

Seorang anak adalah anugerah yang paling berharga dari Allah SWT. Sebagai titipan atau amanah, sebagai orang tua yang berkewajiban menjaga, mendidik, dan mengarahkan agar berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.¹

Setiap orang tua punya keinginan untuk memiliki anak yang berakhlak baik, sholeh dan sholeha. Karna anak yang baik serta sholeh merupakan suatu kebanggaan setiap orang tua. Untuk mencapai itu semua dibutuhkan peran orang tua dalam mendidik dan mengasuh anaknya karna orang tua memiliki peran yang penting dalam menanamkan nilai-nilai agama kedalam diri anak. Kebiasaan orang tua misalkan melaksanakan sholat, memberi sedekah, berpuasa menjadi suri tauladan yang

¹ Husnatul Jannah, Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Ampek Angkek (Pesona PAUD, Vol 1, No.1) h. 2

kemudian diikuti anaknya. Sehingga dikemudian hari anak itu tumbuh menjadi pribadi yang agamis yang penuh iman dan takwa kepada Allah SWT.

Menurut Syaiful Sagala, pendidikan Adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.²

Menurut H.M. Arifin, “Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karna nilai-nilai Islam telah menjwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Dengan istilah lain, manusia yang telah mendapatkan pendidikan Islam itu harus mampu hidup didalam kedamaian dan kesejahteraan sebagaimana cita-cita Islam”.³

Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dimana anak berinteraksi dan mendapat proses pendidikan. Sehingga orang tua bertugas sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama karna sebagian besar anak dihabiskan dalam lingkungan keluarga. Oleh karna pendidikan yang paling didapat anak ialah keluarga sehingga orang tua mempunyai andil besar terhadap tumbuh kembang anaknya.

Keluarga merupakan tempat anak mendapatkan pendidikan pertama ketika dilahirkan kedunia dan orang tua adalah pendidik pertama yang memberikan pengetahuan awal, keterampilan, pengetahuan tentang dasar-dasar pendidikan agama, moral dan pandangan hidup yang dibutuhkan anak untuk keberlangsungan hidupnya didalam masyarakat pada umumnya dan keluarga pada khususnya. Yang

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Bandung Alfabeta, 2011), h.1

³ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hal. 13

demikian dapat mempererat hubungan anak dan orang tua. Pentingnya pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam dalam keluarga juga terkandung dalam Q:S At-Tahrim [66]ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah diri kamu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu-batu; Diatasnya malaikat-malaikat yang kasar-kasar, yang keras-keras, yang tidak mendurhakai Allah menyangkut apa yang Dia perintahkan.”⁴

Pendidikan Islam bertujuan memberikan perlindungan kepada anak-anak dimana mereka adalah para penerus bangsa dimasa depan, Pendidikan islam akan menjadi suatu benteng sosial yang kokoh yang akan menjaga generasi penerus bangsa dari ancaman kehidupan dimasa depan. Disini peran serta orang tua dalam mengasuh dan membimbing putra-putrinya merupakan kekuatan yang utama. Hal itu dikarenakan orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya dimana hal tersebut merupakan pondasi atau dasar pertama dan seterusnya, walaupun telah sering

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Edisi Yang Disempurnakan), (Jakarta : Lentera Abadi, 2010), jilid X, hlm. 203

kita dengar bahwa orang tua adalah pendidik dalam keluarga sedangkan guru adalah pendidik di sekolah.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu :

1. Bagaimana pola Asuh anak didalam keluarga Ammatoa suku Kajang desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada pola asuh anak didalam keluarga Ammatoa suku Kajang desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penilitan merupakan sasaran yang ingin dicapai peniliti dalam sebuah penelitian. Oleh karna itu, berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola asuh anak pada keluarga Ammatoa suku Kajang
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pola asuh anak pada keluarga Ammatoa suku Kajang

D. Manfaat Penelitian

⁵ Ulil Hidayah, "Rekonstruksi Evaluasi Pendidikan Moral Menuju Harmoni Sosial," Jurnal Pedagogik 05, no. 01 (2018): 69–81, https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik%0APermata_ulya@yahoo.co.id.

Dalam melaksanakan sebuah penelitian selalu diinginkan adanya manfaat yang akan didapatkan dari penelitian tersebut. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pola asuh anak pada keluarga.
2. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru bagi peneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam pola asuh anak.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Fraenkel dalam Mawardi Lubis, nilai adalah ide atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang atau di anggap penting oleh seseorang. Selain pengertian tadi, menurut Fraenkeln nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, sepatutnya dijalankan dan dipertahankan.⁶

Pendidikan dalam KBBI, kata pendidikan berasal dari kata “didik” yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Kemudian kata “didik” ini mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”, sehingga kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan yang mendidik.⁷

Secara ilmu bahasa (etimologi), Islam berasal dari bahasa Arab yaitu kata *salima* selamat, sentosa, dan damai. Dari asal kata itu dibentuk kata *aslama*, *yuslimu*, *islaman*, yang berarti memelihara dalam keadaan selamat sentosa, dan berarti juga menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat.⁸

⁶ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral PTAIN* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hal.17

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

⁸ Drs. Muhammad Alim, M. Ag, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet.2, h.91

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai pendidikan Islam ialah proses belajar yang ada dalam agama Islam yang membahas tentang pokok ajaran Islam.

2. Nilai-Nilai pendidikan Islam

Nilai-nilai pendidikan ialah hal-hal yang memuat unsur- unsur positif yang bermanfaat bagi manusia berupa hal-hal mendasar atau pokok yang ada dalam pendidikan Agama Islam. Adapun nilai-nilai dalam Pendidikan Agama Islam antara lain :

a. Aqidah

Secara bahasa (etimologi) aqidah diambil dari kata al-aqdu yang berarti asy-syaddu (pengikatan), ar-babtu (ikatan), al-itsaaqu (mengikat), ats-tsubut (penetapan) al-ihkam (penguatan).⁹ Sedangkan secara istilah (terminologi) yang umum aqidah adalah iman yang teguh dan teguh yang pasti tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya.¹⁰

Menurut Abu Bakar Jabir al- Jazairy dalam Yunahar Ilyas mengatakan aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fithrah. Kebenaran itu dipatriakan (oleh manusia) didalam hati serta diyakini kesahihannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang

⁹ Abdullah Bin Abdil Aziz Al Jibrin, *Mukhtasar Syarah Tashil Akidah AL-Islamiyah*. Cet.v (Riyadh, Maktabah Ar-rusyd, 1435) h.3

¹⁰ Yazid Abdul Qadir Jawas. *Syarah Aqidah Alhussanah Wal Jama'ah*: cet. XVI

bertentangan dengan kebenaran itu.¹¹

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengertian aqidah adalah ilmu yang membahas tentang keberadaan Allah serta semua unsur yang terkait didalamnya, suatu kepercayaan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa beserta tuntunannya yang bersifat mengikat, kokoh, yakin.

b. Akhlak

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa arab yang sudah di-Indonesiakan. Ia merupakan *akhlāq* jamak dari *Khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, adat dan sebagainya.¹² Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karna kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹³

Akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran dan perencanaan.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak adalah tabiat atau kebiasaan dari diri seseorang individu yang dalam perbuatannya didasarkan pada kehendak jiwa tanpa melibatkan pikiran terlebih dahulu. Seperti terjadi secara tiba-tiba.

¹¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, cet. XIV (Yogyakarta : LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam), 2011),h.1

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005) h.19

¹³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001) h. 57

¹⁴ Ibnu Maskawaih, *Tahdzib AL-Akhlak wa Thathhir Al-A'raq* (Beirut : Maktabah Al-Hayah li Ath-Thiba'ah Wa Nasyr, cetakan ke-2), 51

Dalam Islam, akhlak dibagi berdasarkan sifatnya ada dua yaitu sebagai berikut :

1. Akhlak Mahmudah (akhlak terpuji)

Akhlak mahmudah yaitu segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa juga dinamakan “fadilah” (kelebihan). Menurut Imam al-Ghazali, akhlak yang baik adalah yang menurut atau sesuai dengan akal dan syara’. Selanjutnya menambahkan bahwa, akhlak yang baik adalah tingkah laku yang diperagakan oleh para rasul. Menurutnya akal merupakan salah satu kriteria dalam menentukan akhlak yang baik.¹⁵

Adapun contoh akhlak mahmudah ialah :

- Sabar
- Amanah
- Benar
- Tawadhu
- Berani
- Memelihara kesucian diri
- Menepati janji.

2. Akhlak Al- Madzmumah (akhlak tercela)

Akhlak Al- Madzmumah (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak dalam c kontrol ilahyah atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkaran syaitaniyah dan dapat membawa suasana negativ serta dekstruktif bagi kepentingan umat

¹⁵ Hamzah Tualeka, ct, al., *Akhlak Tasawuf.*, 205.

manusia.

Adapun contoh Akhlak Al- Madzmumah ialah :

- Iri hati
- Dengki
- Takabur
- Kikir

c. Ibadah

Secara bahasa ibadah dapat diartikan sebagai rasa tunduk (*thaat*), melakukan pengabdian (*tanasuk*), merendahkan diri (*khuldu*), dan istikharah. Sedangkan Abu Ala Maududi dalam Sahriyansah menyatakan bahwa ibadah dari akar “*abd*” yang artinya pelayan dan budak. Jadi hakikat ibadah adalah penghambaan dan perbudakan. Ibadah secara umum dapat difahami sebagai wujud penghambaan diri seseorang kepada Sang Khaliq. Penghambaan itu lebih didasari pada perasaan syukur atas semua nikmat yang telah dikaruniakan oleh Allah padanya serta untuk memperoleh keridhaan-Nya dengan menjalankan perintah-Nya sebagai *Rabbul ‘alamin*.¹⁶

Ibadah merupakan rangkaian perbuatan yang di sukai oleh Allah, sebab semua ibadah pada dasarnya merupakan panggilan ketakwaan. Setelah melakukan ibadah, seseorang harus menjadi lebih baik dalam hidupnya dan terhindar dari perilaku-perilaku buruk sebelumnya.¹⁷

¹⁶ Sahriyansah, *Ibadah dan Akhlak* (Banjarmasin : IAIN Antasari Press, 2014), h.1

¹⁷ Roni Ismail, *Menju Hidup Islam* (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008), h. 129

Berdasarkan pengertian dan pendapat diatas maka dapat disimpulkan pengertian ibadah ialah perwujudan asli dari aqidah Islam. Suatu aturan untuk mempererat hubungan manusia dengan Tuhannya.

B. Pola Asuh

1. Penegertian Pola Asuh

Istilah pola asuh terdiri dari dua suku kata yaitu pola dan asuh. Menurut poerwadarminta pola adalah model dan istilah asuh diartikan menjaga, merawat dan mendidik anak atau diartikan memimpin, membina, melatih anak supaya bisa mandiri dan berdiri sendiri.¹⁸

Menurut Alfie Kohn dalam Zizousari dan Yuna Chan mengatakan pola asuh adalah perlakuan dari orang tua dalam memberikan perlindungan dan pendidikan pada anak mereka dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana sikap orang tua dalam berhubungan dengan anak-anak mereka.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh ialah cara berinteraksi orang tua terhadap anak dengan memberikan perhatian serta memberikan arahan dengan cara mendidik, membina agar anak bisa mandiri dan mendapatkan hal-hal yang diinginkannya

2. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak

¹⁸ Ani Siti Anisah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak" (Jurnal Pendidikan Universitas Garut, vol.05, No.01, 2011) h. 70-84

¹⁹ Zizousari dan Yuna Chan, *Working Mom is Super Mom, Bagaimana Membagi Antara Keluarga dan Karier* (Yogyakarta : Trans Idea Publishing, 2016), h. 14-15

Ada beberapa jenis pola asuh yang biasa digunakan orangtua untuk mendidik serta membentuk kepribadian anak. Adapun jenis-jenis pola asuh anak sebagai berikut:

a. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh otoritatif atau demokratis dimana orangtua bisa diandalkan dalam menyeimbangkan kasih sayang kepada anaknya. Orang tua seperti ini biasanya memberikan arahan dan bimbingan kepada tindakan yang dilakukan anak. Untuk melakukan pola pengasuhan seperti ini biasanya orang tua memberikan cinta dan kehangatannya kepada anaknya. Mereka terbiasa melibatkan anak-anaknya dalam diskusi yang bersangkutan dengan keluarga. Mendukung minat apapun yang dilakukan oleh anak dan mendorong anak untuk membangun kepribadiannya.²⁰

b. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah suatu gaya pengasuhan yang membatasi dan menuntut anak untuk mengikuti perintah orang tua. Orang yang otoriter menetapkan batas-batas yang tegas dan tidak memberikan peluang yang besar bagi anak-anak untuk mengungkapkan pendapat. Orang tua otoriter juga cenderung bersikap sewenang-wenang dan tidak demokrasi dalam membuat keputusan, memaksakan peran-peran atau pandangan kepada anak atas dasar kemauan dan kekuasaan sendiri, serta kurang menghargai pemikiran dan perasaan mereka.²¹

²⁰ C. Drew Edwards, Ph.D, *Ketika Anak Sulit Diatur* Bandung : Mizan Media Utama (MMU), 2006) h.78

²¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Edisi,1 (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h.194

c. Pola Asuh Permisif

Pola Asuh Permisif dapat dibedakan dalam dua bentuk yaitu : Pertama, *permissive indulgent* yaitu suatu gaya pengasuhan orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak, tetapi menetapkan sedikit batas atau kendali atas mereka. Pengasuhan *permissive indulgent* diasosiasikan dengan kurangnya kemampuan pengendalian diri anak, karna orang tua yang *permissive indulgent* cenderung membiarkan anak-anak melakukan apa saja yang mereka inginkan. Kedua, *permissive indifferent* yaitu suatu gaya pengasuhan dimana orang tua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak. Anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua yang *permissive indifferent* cenderung kurang percaya diri, pengendalian diri yang buruk, dan rasa harga diri yang rendah.²²

3. Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak

Secara umum terdapat lima nilai yang menjadi prioritas untuk disampaikan oleh orang tua pada anak melalui pengasuhan, yakni pentingnya ibadah, jujur, hormat, rukun dan prestasi belajar. Akan tetapi, keberhasilan orang tua dalam menyampaikan nilai-nilai tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh isi nilai yang disampaikan, tetapi juga faktor-faktor lain seperti relasi orang tua anak dan metode yang digunakan untuk menyampaikan nilai kepada anak.

Pendidikan agama Islam pada keluarga menempatkan ibu dan bapak sebagai pendidik kodrati, hubungan kekeluargaan yang dekat dan didasari oleh kasih sayang

²² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Edisi,1 (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h.194

serta perasaan tulus ikhlas merupakan faktor utama bagi para orang tua dalam membimbing anak-anak. Tanggung jawab pendidikan yang perlu didasarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anaknya, antara lain:

- a. Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar anak dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohani.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya sehingga apabila anak telah dewasa mampu hidup mandiri dan membantu orang lain.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Sebagai tujuan hidup muslim.²³

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Anak

Menurut KBBI, faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.²⁴

Dalam mengasuh anak, ada beberapa faktor yang kemudian mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh anak diantaranya sebagai berikut :

- a. Latar Belakang Pola Pengasuhan Orang Tua, maksudnya para orang tua belajar

²³ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2012, hal. 168

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

dari metode pola pengasuhan yang pernah didapat dari orang tua mereka sendiri.

- b. Tingkat Pendidikan Orang Tua, orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi berbeda pola pengasuhannya dengan orang tua yang hanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.
- c. Status Ekonomi Serta Pekerjaan Orang Tua. Orang tua yang cenderung sibuk dalam urusan pekerjaan terkadang menjadi kurang memperhatikan keadaan anak-anaknya. Keadaan ini mengakibatkan fungsi atau peran menjadi “orang tua” diserahkan kepada pembantu, yang pada akhirnya pola pengasuhan yang diterapkanpun sesuai dengan pengasuhan yang diterapkan oleh pembantu.²⁵



²⁵ Ati Ekawati, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol.2, No.1 (Januari-April, 2020). h.20

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.²⁶

Metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalist karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai paradigm interpretif dan konstruktif yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistic/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala berifat interaktif. Metode ini juga berlandaskan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada makna generalisasi.²⁷

²⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 9

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 8-9

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah tokoh adat dan tokoh masyarakat di Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah :

1. Nilai-nilai pendidikan Islam
2. Pola asuh anak dalam keluarga Ammatoa di Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba

D. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Nilai-nilai pendidikan adalah segalahal yang memuat unsur positif yang bermanfaat untuk manusia berupa aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam, nilai Pendidikan Islam itu seperti aqidah, akhlak, dan ibadah.
2. Pola asuh merupakan bagaimana metode yang dilakukan orang tua saat berinteraksi dengan anak dengan memberikan arahan serta perhatian agar anak bisa dan mampu mendapatkan sesuatu yang diinginkannya.

E. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah tokoh adat Ammatoa dan tokoh masyarakat Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan melalui orang lain atau dokumen. Disini peneliti mengambil dari buku-buku, jurnal ilmiah, makalah atau skripsi, dan literature lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data, memperoleh data agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan lebih mudah dan dengan hasil yang lebih. Instrumen yang digunakan peneliti adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman penelitian dalam melakukan observasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan tambahan.

Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan sendiri kepada objek yang sedang diteliti.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab antara peneliti dan responden.

3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan, bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan maka observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mendapat data yang mudah diamati secara langsung seperti apa pola asuh anak pada keluarga Ammatoa di Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada tahap observasi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara berhadapan face-to-face interview dengan partisipan, mewawancarai narasumber secara langsung. Wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari narasumber.

Dalam hal ini pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara akan terkait dengan masalah yang akan diteliti yaitu nilai-nilai pendidikan Islam pada pola asuh anak dalam keluarga Ammatoa di Desa Tanah Toa.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumentasi yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

H. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat dan benar, maka diperlukan metode yang tepat untuk menganalisis data. Adapun analisis yang digunakan untuk menganalisa kualitatif diperlukan langkah-langkah memperoleh data dari lapangan dengan melakukan survei lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukur. Kalau alat pengambilan data cukup reliable dan valid, maka datanya juga cukup reliable dan valid.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila di perlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Tetapi paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, difokuskan, dan disusun secara sistematis melalui reduksi dan penyajian data yang kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Untuk memperoleh kesimpulan yang lebih mendalam, maka diperlukan data baru sebagai penguji terhadap kesimpulan awal.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Suku Kajang yang termasuk dalam masyarakat Kajang adat Ammatoa mereka yang tinggal didalam kawasan adat Ammatoa yang berada di Desa Tanah Toa Ke. Kajang Kab. Bulukumba Prov. Sulawesi Selatan. Desa Tanah Toa terdiri dari Sembilan dusun, akan tetapi tersisa tujuh dusun yang masih terikat aturan adat seperti dilarang menggunakan listrik, membangun rumah batu, memiliki kendaraan roda dua dan lain lain. Ketujuh dusun yang masih terikat aturan adat tersebut ialah dusun Sobbu, Pangi, Bongkina, Benteng, Lurayya, Tombolo, dan Balangbina. Sedangkan dua dusun yang telah tidak terikat dengan aturan adat karna telah mendapatkan izin dari Ammatoa untuk menggunakan listrik, menggunakan kendaraan roda dua maupun empat dan alat modern lainnya adalah dusun Balagan dan Jannayya. Kedua dusun tersebut diizinkan dengan alasan untuk digunakan sebagai pusat aktifitas desa seperti pembangunan kantor desa, pasar, masjid, sekolah, puskesmas, dan lain sebagainya memerlukan alat moden. Desa Tanah Toa terbagi dalam dua kawasan yaitu kawasan luar (dusun Balagana dan Jannayya) dan kawasan dalam (dusun Sobbu, Pangi, Bongkina, Benteng, Lurayya, Tombolo, dan Balangbina).

Desah Tanah Toa merupakan salah satu desa yang terletak disebelah wilayah kecamatan kajang dengan luas wilayah 729 km² dan juga merupakan salah satu desa yang mempunyai hutan lindung dengan luas mencapai 331 km². Desa Tanah Toa mempunya tiga jenis hutan sebagai berikut:

1. Hutan Masyarakat (Borong Rajja) Hutan ini dibangun dan dijaga oleh masyarakat sendiri dan digunakan masyarakat itu sendiri.
2. Hutan Kermat (Borong Karrasa) Hutan ini tidak bisa di ganggu gugat oleh siapapun.
3. Hutan Penyangga (Borong Barrasa) Hutan ini dapat digunakan masyarakat atas izin Ammatoa bagi masyarakat yang ditimpah musibah seperti rumahnya terbakar, masyarakat adat yang tidak mampu dan kebutuhan fasilitas umum.

Table 4.1 luas wilayah daerah Tanah Toa berdasarkan penggunaanya

| WILAYAH | LUAS |
|-----------------------|-----------------------------|
| Pemukiman | 169 Ha/m ² |
| perkebunan | 93 Ha/m ² |
| persawahan | 30 Ha/m ² |
| Taman | 0 |
| Kuburan | 5 Ha/m ² |
| Perkantoran | 1 Ha/m ² |
| Prasaran umum lainnya | 5 Ha/m ² |
| Hutan | 331 Ha/m ² |
| TOTAL | 729 Ha/m² |

Sumber : profil Desa Tanah Toa 2023

Batas wilayah Desa Tanah Toa yaitu wilayah bagian utara berbatasan dengan Desa Batunilamung, bagian timur berbatasan dengan Desa Malleleng, bagian selatan berbatasan dengan Desa Bontobaji dan bagian barat berbatasan dengan Desa Pattiroang.

Keterjangkauan Desa Tanah Toa sebagai berikut :

1. Jarak dari Kecamatan Kajang 23 Km
2. Jarak dari Kabupaten Bulukumba 67 km
3. Jarak dari Provinsi Sulawesi Selatan 209 km

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini adalah hasil penelitian yang berupa informasi mengenai analisis nilai-nilai pendidikan Islam pada pola asuh anak dalam keluarga Ammatoa suku Kajang di Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba

Berikut hasil wawancara peneliti dengan anggota keluarga Ammatoa dan tokoh masyarakat di Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba.

1. Pola asuh anak pada keluarga Ammatoa suku Kajang di Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba

Pola asuh ialah bagaimana perlakuan orang tua dalam mendidik, membimbing serta membina anak dalam mencapai hal-hal yang diinginkan.

a. Bapak Hasan Basri

Selaku Anggota keluarga Ammatoa yang mempunyai 2 orang anak laki-laki lulusan sarjana yang sudah berhasil jadi pengusaha . Ketika beliau diwawancarai tentang bagaimana pola asuh anak pada keluarga Ammatoa beliau mengatakan :

“Sebenarnya caranya mendidik orang tua didalam Kawasan Ammatoa hampir sama dengan orang tua diluar Kawasan Ammatoa seperti patabe tabe ngasi i [sopan] tidak memotong motong pembicaraan orang.tidak banyak yang kami ajarkan kepada anak-anak karena mereka banyak belajar diluar keduanya belajar dipesantren sampai lulus sekolah menengah atas mereka besar di kota kuliah 3 tahun sekolah lulus mereka menjadi pengusaha yang sebelumnya pernah jadi guru tokoh usahanya sudah ada di Bantaeng dan sementara membangun toko usaha di Bulukumba.”²⁸

a. Ibu Sumarni

Selaku Ibu Rumah Tangga dalam keluarga Ammatoa yang mempunya 2 orang anak. Anak yang pertama duduk dibangku sekolah dasar kelas 2 dan anak kedua belum sekolah. Ketika beliau diwawancarai tentang pola asuh anak pada keluarga Ammatoa beliau mengatakan :

“Biasanya kami disini itu mengadakan acara 7 bulanan atau biasa disebut “*pangurukang*” [perut Perempuan yang hamil di urut] setelah lahir tumbuh menjadi anak-anak itu kami adakan ritual adat “kalomba” sebelum anak-anak disekolahkan kami biasanya didik mereka dulu didalam rumah mereka diajari bicara dengan baik anak-anak kami ajarkan untuk patabe[sopan kepada orang lain].”²⁹

²⁸ Hasan Basri, Anggota Keluarga Ammatoa, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2023

²⁹ Sumarni, Ibu Rumah Tangga Dalam Keluarga Ammatoa, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber-narasumber diatas tentang bagaimana pola asuh anak dalam keluarga Ammatoa suku Kajang maka penulis dapat menarik kesimpulan cara mereka mengasuh tidak jauh jauh berbeda dengan orang tua pada umumnya tapi ada ciri khas tersendiri mereka dalam mengasuh seperti acara 7 bulanan dimana tujuan daripada acara ini supaya anak yang akan dilahirkan itu bisa selamat sehat walafiat kemudian kalomba merupakan ritual adat yang dari turun temurun dilakukan tujuannya agar anak-anak mereka terhindar dari sial malapetaka mara bahaya agar anak sopan mendengar kepada kedua orangtuanya anak-anak mereka di didik terlebih dahulu didalam rumah sebelum disekolahkan.

b. Ibu Saho

Selaku Ibu Rumah Tangga dalam keluarga Ammatoa yang mempunyai 4 orang anak yang dimana anak pertama lulusan sarjana dari kampus UNM dan telah bekerja sebagai guru anak yang kedua sudah berkeluarga anak yang ketiga masih kuliah dikampus UIN anak yang terakhir masih duduk dibangku sekolah SMA. Ketika beliau di tanyakan mengenai nilai-nilai Islam terkandung didalam pola asuh anak pada keluarga Ammatoa. Beliau mengatakan :

“Sopan kepada orang lain terutama orang tua saling menghargai kami pesankan mereka untuk terus belajar sekolah baik-baik mencari ilmu kita ajarkan mereka untuk selalu mengingat Allah Swt dimanapun berada membantu orang kesusahan.”³⁰

³⁰ Saho, Ibu Rumah Tangga Dalam Keluarga Ammatoa, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2023

c. Bapak Rudianto Nurman

Selaku anggota keluarga Ammatoa yang mempunyai satu orang anak yang baru duduk di kelas 2 Sekolah Dasar. Ketika beliau diwawancarai tentang bagaimana pola asuh anak pada keluarga Ammatoa. Beliau mengatakan :

“kami ajarkan anak untuk membaca itu yang pertama pulang dari sekolah belajar kita evaluasi anak kami tentang apa yang dia pelajari disekolah kita ajarkan anak untuk mendengar pesan pesan orang tua kami suruh pergi mengaji di masjid di siang hari.”³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber-narasumber diatas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam pola asuh orang tua pada keluarga Ammatoa maka peneliti dapat menarik kesimpulan orang tua senantiasa mengajarkan mereka untuk sekolah belajar mencari ilmu karna mencari ilmu adalah hal yang wajib untuk mereka dapatkan masih kanak-kanak.

2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada polah asuk anak dalam keluarga Ammatoa suku Kajang di Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba

a. Akhlak

Secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk. Antara terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin.³²

³¹ Rudianto Nurman, Anggota Keluarga Ammatoa, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2023

³² Rois Al-Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, h. 96

Berdasarkan hasil wawancara atau interview dengan narasumber, penulis dapat mengetahui bahwa para orang tua yang telah di wawancarai senantiasa mengajarkan anak-anaknya sopan santun, budi pekerti, saling menghormati dan menghargai yang lebih tua berdasarkan umur. Diajarkan hidup dengan kesederhanaan, saling membantu gotong royong, senyum sapa kepada orang lain.

b. Aqidah

Aqidah adalah perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenang karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. Dengan kata lain, keimanan yang pasti tidak terkandung suatu keraguan apapun pada orang yang meyakini dan harus sesuai dengan kenyataannya.³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka penulis dapat mengetahui cara orang tua menanamkan aqidah kepada anaknya adalah dengan cara mengajarkan anak kalimat tauhid dan makna kalimat tauhid seperti tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun. Maka masyarakat suku kajang memeluk agama Islam akan tetapi mereka juga meyakini adat yang disebut *patuntung*. Patuntung merupakan campuran kepercayaan kepada leluhur dan ajaran Islam. Komitmen mereka terhadap agama Islam cukup kuat dan erat walaupun hanya sebatas pengakuan dan belum menyentuh keseharian mereka.

³³ Abd. Chalik, *Pengantar Studi Islam*, cet.6 (Surabaya : Kopertais IV Pres, 2017) 47

a. Ibadah

Secara umum dapat dipahami bahwa ibada sebagai wujud penghambaan diri seseorang kepada Sang Khaliq. Penghambaan itu lebih didasari pada perasaan syukur atas semua nikmat yang telah karuniakan Allah padanya serta untuk memperoleh keridhaan-Nya dengan menjalankan perintah-Nya sebagai *Rabbul 'alamin*.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka penulis dapat mengetahui cara orang tua mendidik anak dengan nilai ibadah seperti memerintakan anaknya shalat 5 waktu memerintakan kemasjid untuk mengaji.



³⁴ Sahriyansah, *Ibadah dan Akhlak* (Banjarmasin : IAIN Antasari Press, 2014), 1

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis nilai-nilai pendidikan Islam pada pola asuh anak dalam keluarga Ammatoa suku Kajang di Desa Tanah Toa Kec.

Kajang Kab. Bulukumba maka penulis dapat memberikan kesimpulan antara lain:

1. Pola asuh anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara orang tua mengasuh anak-anak mereka dalam keluarga Ammatoa itu tidak jauh berbeda dengan orang tua di luar keluarga Ammatoa suku Kajang.

Berbeda dengan orang tua diluar suku kajang, orang tua mereka mengajari anak-anaknya Ketika menginjak usia 7 tahun di dalam rumah terlebih dahulu sebelum di sekolahkan mereka di beri "*pappasang*" pesan yang diajarkan dari turun temurun ajaran ini bersifat tersirat bukan tersurat

2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada pola asuh anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam orang tua ajarkan kepada anak – anaknya sejak usia dini seperti kalimat tauhid mengajarkan kepada anak etika mana yang baik dan yang buruk memerintahkan untuk melaksanakan perintah Allah Swt. Anak-anak mereka diajarkan untuk menjaga hikmah ibadah dalam Islam yang dimana ibadah bukan hanya aspek ritual tetapi juga terdapat aspek sosial.

A. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka peneliti menyarankan hal sebagai berikut:

1. Untuk orang tua di suku kajang teruslah melestarikan ajaran ajarannya kepada anak-anaknya
2. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberi pemahaman terhadap pembaca khususnya tentang pola asuh orang tua dalam keluarga Ammmatoa di suku kajang
3. Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna sebagai referensi untuk pembaca kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karin

Ari Susandi, “*Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar,*” *Al-Insiroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2020): 95–111, <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i2.3867>

Armita Rahardini, , <https://www.sehatq.com/artikel/>” *tipe dan dampak-pola asuh anak pada perkembangan sikecil*” (2022)

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, hlm. 137-138.

Alimul Muniroh, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surah As-Saffat Ayat 102,”

Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 1 (2018): 1–15.

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, hlm. 137-138.

Abdul Wahab Syakhrani, “*Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0,*” *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2019): 57–69, <https://doi.org/10.37567/siln.v1i2.90>.

Abd. Chalik. *Pengantar Studi Islam: cet.6*(Surabaya.Kopertais IV Pres, 2014)47

Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemah* (Bandung : CV Penerbit Dipenogoro, 2005), h.560

Drs. Muhammad Alim, M. Ag, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet.2, h.91

Devy Habibi Muhammad, “*Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam,*” *Edumaspul Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 122–31

- Fuad Ihsan, *Dasar–Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 17-18.
- H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara,1991), hal.13
- Hasan Basri, Anggota Keluarga Ammatoa, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2023
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 13.
- Muhammad Burhan, *Penelitian Kualitatif Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*(Jakarta: Kencana, 2011), h. 68.
- Muhammad Burhan, *Penelitian Kualitatif Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 68
- Muhammad Syamsi Harimulyo, Benny Prasetya, and Devy Habibi Muhammad, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Mu’awanah Dan Relevansinya*,” *Jurnal Penelitian IPTEKS* 6, no. 1 (2021): 72–89, <https://doi.org/10.32528/ipteks.v6i1.5253>.
- Ni Luh Putu Yuni Sanjiwani dkk, Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki di Sma Negeri 1 Semarang, *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 1, No. 2, 2014
- Rois Al-Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011), 23.
- Rois Al-Mahfud, *Al- Islam Pendidikan Agama Islam* , h.96
- Rudianto Nurman, Anggota Keluarga Ammatoa, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2023
- Saho, Ibu Rumah Tangga Dalam Keluarga Ammatoa, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2023
- Sumarni, Ibu Rumah Tangga Dalam Keluarga Ammatoa, *Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2023

Suheri Sahputra Rangkuti, “*Suheri Sahputra Rangkuti : Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tafsir Ayat Jihad ...*,” Jurnal Kependidikan Islam 4, no. 2 (2018): 184–201.

Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 22.

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Bandung Alfabeta, 2011), h.1.

Sahriyansah, *Ibadah dan Akhlak* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), 1.

Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2012, hal. 168

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011, h.7

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 89

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 89

Ulil Hidayah, “Rekonstruksi Evaluasi Pendidikan Moral Menuju Harmoni Sosial,” Jurnal Pedagogik 05, no. 01 (2018): 69–81, https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik%0APermata_ulya@yahoo.co.id.

Willy Dian Marcelina, *Model Pola Asuh Orang Tua Yang Melakukan Perkawinan Usia Muda Terhadap Anak Dalam Keluarga*, Skripsi, (Malang : UIN Maliki Malang, 2013), h.28

Yazid Abdul Qadir Jawas. *Syarah Aqidah Alhussunnah Wal Jama'ah: cet. XVI* (Jakarta.Pustaka Imam Syafi'i, 2017)), hal 27

Zainuddi Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

Soni Samsu Rizal, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Alquran Surat As-Sajdah Ayat 9 Relevansinya Dengan Pendidikan Pranatal,*” *Tarbiyah Al-Aulad* 1, no. 2 (2016): 16.

Zizousari dan Yuna Chan, *Working Mom is Super Mom, bagaimana Membagi Antara Keluarga dan Karier*, (Yogyakarta: Trans Idea Publishing, 2016), hlm. 14-15



LAMPIRAN



Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu Rumah Tangga Dalam Keluarga Ammatoa (19 Desember 2023)



Dokumentasi Wawancara Dengan

Anggota Keluarga Ammatoa (19 Desember 2023)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 086972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1506/05/C.4-VIII/V/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Syawal 1444 H
15 May 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 390/FAI/05/A-2-II/V/44/23 tanggal 15 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RUSDAN**
No. Stambuk : **10519 1104018**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS NILAI - NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM POLA ASUH ANAK PADA KELUARGA AMMATAO SUKU KAJANG DI DESA TANAH TOA KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Mei 2023 s/d 18 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 16848/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Bulukumba
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1506/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 15 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RUSDAN**
Nomor Pokok : 105191102319
Program Studi : Pendidikan agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA AMMATOA SUKU KAJANG DI DESA TANAH TOA KEC. KAJANG KAB. BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 17 Mei s/d 18 Juli 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 17 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
(D P M P T S P T K)**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 608/DPMPTSPTK/IP/XI/2023**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Jenis dari KESBANGPOL dengan Nomor: 074/1012/Bakesbangpol/XI/2023 tanggal 20 November 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

| | |
|----------------------|---|
| Nama Lengkap | : Rusdan |
| Nomor Pokok | : 051004 |
| Program Studi | : Pendidikan agama Islam |
| Jenjang | : S1 |
| Institusi | : Universitas Muhammadiyah Makassar |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Tambora / 2001-03-03 |
| Alamat | : Pabbentengan |
| Jenis Penelitian | : Kualitatif |
| Judul Penelitian | : Analisis nilai - nilai pendidikan Islam dalam pola asuh anak pada keluarga Ammatoa Suku Kajang di Desa Tanah Toa kec. Kajang Kab. Bulukumba |
| Lokasi Penelitian | : Desa Tanah Toa kec. Kajang kab. Bulukumba |
| Pendamping | : Dr. Sulaeman Masnan, M.pd., I Drs. H. Abd. Samud T. W.pd.i |
| Instansi Penelitian | : Budaya |
| Lama Penelitian | : tanggal 17 Mei 2023 s.d 18 Juli 2024 |

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang – Undangan yang berlaku dan menundahkan adat istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksemplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik - Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 21 November 2023



Kepala Dinas DPMPTSPTK
Dra. Hj. Umrah Aswani, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c
Nip. 19670304 199303 2 010



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KECAMATAN KAJANG
DESA TANAH TOWA**

Alamat : Jl. Pancasila Sakti No. 01 Telp : ... Kode Pos: 92574

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 20 /SKP-DTT/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ZULKARNAIN, S.Pd
Jabatan : KEPALA DESA

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal Dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 608/DPMPTSPTK/IP/XI/2023 Tanggal 21 November 2023, Perihal Rekomendasi izin Penelitian, Maka dengan ini diberikan kepada :

Nama : RUSDIAN
Nomor Pokok : 091004
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Program Studi/ Konsentrasi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Pekerjaan : MAHASISWA
Institusi/ Universitas : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Alamat : PABBENTENGAN

benar bahwa yang tersebut namanya di atas telah menyelesaikan kegiatan penelitian di Desa Tanah Towa Kecamatan Kajang Kab. Bulukumba dalam rangka Penyusunan **SKRIPSI** disertai dengan Judul :

"ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM POLA ASUH ANAK PADA KELUARGA AMMATOA SUKU KAJANG DI DESA TANAH TOWA REC. KAJANG KAB. BULUKUMBA"

Yang berlangsung pada tanggal 17 Mei 2023 s/d 18 Juli 2024

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Towa, 29 November 2023
Kepala Desa Tanah Towa


ZULKARNAIN, S.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90222 Telp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865097

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rusdan
Nim : 105191102319
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dengan nilai :

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 10 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 24 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 9 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 10 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 3 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad, S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Rusdan 105191102319

by TutupTahap



Submission date: 26-Jan-2024 09:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2278661918

File name: BAB_I_Rusdan_1.docx (22.63K)

Word count: 731

Character count: 4723

RIWAYAT HIDUP



Rusdan lahir Tambangan, 03 Maret 2001, anak kedua dari pasangan ayahanda Kamaruddin dan ibunda Nurasia. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) tepat pada umur 7 tahun di SDN 176 Tambangan pada tahun 2007 hingga selesai pada tahun 2013. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikannya tepat di SMPN 20 Bulukumba hingga selesai pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 18 Bulukumba hingga selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis masuk ke perguruan tinggi swasta di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2024.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Ammatoa Suku Kajang Di Desa Tanah Toa Kec. Kajang Kab. Bulukumba”.